

## ABSTRAK

**Nadia Muspita Sari. 2015. “Perilaku Siswa Menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) di SMAN 3 Kota Pariaman Tahun 2018”. *Skripsi*. Mahasiswa Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti dalam melihat rendahnya hasil Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) di SMAN 3 Kota Pariaman pada tahun 2017 dibandingkan SMAN lain yang ada se-Kota Pariaman. SMAN 3 Kota Pariaman telah memiliki akreditasi A tetapi siswa memiliki nilai UNBK yang rendah. Hal ini membuat penulis tertarik meneliti mengenai perilaku siswa menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK).

Dalam menganalisis penelitian ini, penulis menggunakan teori Atribusi (*Attribution Theory*) yang dikemukakan oleh Fritz Heider, didasarkan proses bagaimana seseorang menginterpretasikan suatu peristiwa, mempelajari bagaimana seseorang menginterpretasikan alasan atau sebab perilakunya. Perilaku seseorang itu ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal (*internal forces*) yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang misalnya kemampuan, pengetahuan atau usaha, sedangkan kekuatan eksternal (*eksternal forces*) yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar misalnya keberuntungan, kesempatan dan lingkungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif tipe deskriptif, teknik pemilihan informan *purposive sampling* dengan jumlah informan 41 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman (reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku siswa dikelompokkan menjadi dua yaitu perilaku positif dan perilaku negatif. Perilaku positif terdiri dari perilaku rajin mengikuti belajar tambahan, mengikuti diskusi dan bertanya, mematuhi tata tertib UNBK serta percaya diri dan memaksimalkan waktu ujian sebaik mungkin. Perilaku positif ditunjukkan oleh mayoritas siswa berasal dari jurusan IPA yang dibuktikan hasil UNBK lebih tinggi dan lebih banyak diterima di perguruan tinggi. Perilaku ini didominasi oleh kekuatan atribusi internal yaitu motivasi siswa. Sedangkan perilaku negatif terdiri dari; Siswa malas mengikuti belajar tambahan, tidak mengikuti diskusi dan tidak bertanya, tidak mematuhi peraturan UNBK, serta berdiskusi dan bertanya pada saat ujian berlangsung. Perilaku ini ditunjukkan oleh mayoritas siswa jurusan IPS yang dibuktikan hasil UNBK rendah dan sedikit diterima di perguruan tinggi. Perilaku ini didominasi oleh kekuatan atribusi eksternal yaitu lingkungan sekitar siswa.

**Key Word: Perilaku, Siswa, UNBK.**